

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang objek utamanya adalah bahan-bahan pustaka meliputi sumber data primer, sekunder, dan pendukung. Adapun sifat penelitiannya adalah diskriptif-analisis. Penelitian yang menjelaskan, menganalisa, dan menafsirkan data-data yang ada.

#### **B. Pendekatan**

Dalam kajian pendidikan anak usia pra baligh, peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan teologis dan psikologis.

##### **1. Pendekatan psikologis**

Pendekatan psikologis merupakan pendekatan dengan menggunakan cara pandang ilmu psikologi, yakni pendekatan yang melihat kajian pada jiwa manusia (Ahmadi, 2003: 44). Adapun pendekatan psikologis yang digunakan dalam kajian anak usia pra baligh disini adalah pendekatan psikologi behavioristik.

##### **2. Pendekatan teologis**

Pendekatan teologis merupakan pendekatan yang cenderung normatif dan subjektif terhadap agama. Pendekatan ini umumnya dilakukan oleh suatu penganut agama dalam upaya menyelidiki agama

lain. Pendekatan ini sering juga disebut dengan metode tekstual, atau pendekatan kitabi (Nasution, 1978: 32). Adapun Pendekatan teologis yang digunakan dalam kajian anak usia pra baligh disini adalah pendekatan dengan menggunakan ḥadīṣ Nabi yang telah terhimpun dalam kitab-kitab ḥadīṣ, sifat penelitiannya dengan menganalisa status sanad ḥadīṣ, matan ḥadīṣ, dan perawi ḥadīṣ.

### **C. Sumber dan Jenis Data**

#### **1. Sumber data primer**

Sumber primer sebagai kerangka pemikiran pelaksanaan penelitian dan juga sebagai konsepsi penelitian agar tidak menimbulkan adanya salah pengertian atau menghindari adanya salah penafsiran lain diluar yang telah digariskan (Subagyo, 1997: 110).

Sumber yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini adalah kitab kitab ḥadīṣ yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai pendidikan nabi terhadap anak usia pra baligh dan tentang psikologi pendidikan. Adapun kitab-kitab ḥadīṣ yang digunakan antara lain adalah Shahih Muslim, Sunan Abi Dawad, dan Musnad Iman Ahmad Bin Hambal.

#### **2. Sumber sekunder**

Yaitu buku-buku, artikel, majalah dan jurnal yang berhubungan dengan penjelasan Pendidikan anak usia pra baligh. Buku-buku penting yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah: Buku karya Dr. Soemiarti Patmonodewo yang berjudul "*Pendidikan Anak Prasekolah*",

buku karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaidi yang berjudul “*Prophet Parenting*”, buku karya Drs. Slamet Suyanto, M.Ed., yang berjudul *Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, menjelaskan bahwa untuk mencetak insan yang berpribadi kuat, cerdas dan mandiri, serta dapat menghadapi tantangan zaman, pendidikan pada usia dini perlu diperhatikan. Pendidikan usia dini mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Sukmadinata mengemukakan pendapatnya mengenai metode dokumenter yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2012: 221).

Pertama, memilih dan menetapkan tema yaitu pendidikan anak usia pra balig studi komparasi ḥadīṣ nabi dan psikologi behavioristik kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait denganya, *sanad, matan, rawi, asbabul wurud* dan sebagainya. Semuanya dijelaskan dengan rinci dan tuntas, serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah (Baidan, 1998: 151), selain dari ḥadīṣ juga bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan tema tersebut kemudian dilengkapi dengan pemahaman dan uraian

dengan pendapat para ulama dan pakar ilmu pendidikan dan ilmu psikologi sehingga menjadi pembahasan yang sempurna.

Kedua, menghimpun data-data yang berhubungan dengan anak usia pra baligh. Untuk mendapatkan hasil yang akurat dan tepat sasaran, analisis dilanjutkan dengan metode reflektif. Metode reflektif adalah yang prosesnya mondar-mandir dari empirik ke abstrak (Muhajir, 2000: 96). Penggunaan metode ini dimulai dengan menilai dan menganalisis rumusan pendidikan anak usia pra baligh yang ada dalam ḥadīṣ nabi Muhammad saw kemudian dilanjutkan dengan menganalisis pendapat para ulama' dan pakar hadits tentang isi ḥadīṣ tersebut, setelah itu dilanjutkan dengan menganalisis pendapat pakar pendidikan dan para pakar psikologi juga para pakar psikologi pendidikan tentang pendidikan anak usia pra baligh, sampai ditemukan kesimpulan yang di harapkan dari penelitian ini.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Menurut bugin, langkah-langkah dalam membuat content analysis mencakup upaya-upaya: peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu, dan melakukan prediksi dengan teknik analisis (Bugin, 2011: 167).

Metode analisa (*content analysis*) yaitu merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi yang ada. Menurut Noeng Muhajir

langkah-langkah dalam membuat content analysis diantaranya sebagai berikut:

- a. Teks diproses dengan aturan atau prosedur yang telah direncanakan.
- b. Teks diproses secara sistimatis, mana yang termasuk dalam suatu kategori dan mana yang tidak.
- c. Proses menganalisa teks tersebut haruslah mengarah ke pemberian sumbangan pada teori, ada relevansi teoritiknya.
- d. Proses analisis tersebut berdasar pada deskripsi yang dimanifestasikan (Muhajir, 2000: 51).